

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang tertera pada silabus mata pelajaran kimia, bahwa jumlah kegiatan praktikum kimia yang seharusnya dilaksanakan di kelas X SMA semester II adalah sebanyak 8 percobaan praktikum yaitu: Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit meliputi mengamati daya hantar listrik larutan, menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi DHL; Reaksi Reduksi dan Oksidasi meliputi mengamati reaksi redoks, mengamati proses pengamatan besi; Hidrokarbon meliputi mengenal senyawa karbon, mengidentifikasi keberadaan unsur C dan H, merakit model hidrokarbon alifatik, aplikasi manfaat senyawa hidrokarbon.
2. Buku Penuntun Praktikum Kimia SMA Kelas X Semester II yang telah disusun dinyatakan *layak* oleh 5 orang guru SMA untuk dipakai sebagai buku penunjang pada pembelajaran kimia di SMA dengan skor 81%.
3. Buku Penuntun Praktikum Kimia SMA Kelas X Semester II yang telah disusun dinyatakan *sangat layak* oleh 2 orang dosen kimia FMIPA Unimed untuk dipakai sebagai buku penunjang pada pembelajaran kimia di SMA dengan skor 95%.
4. Buku Penuntun Praktikum Kimia SMA Kelas X Semester II yang telah disusun dinyatakan *sangat layak* oleh sejumlah siswa SMA dari 3 sekolah untuk dipakai sebagai buku penunjang pembelajaran kimia di SMA dengan skor 88%.
5. Penuntun Praktikum Kimia SMA Kelas X Semester II hasil pengembangan yang telah distandarisasi mendukung minat belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan respon siswa pada saat melaksanakan praktikum (uji coba).

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran-saran yang dapat diajukan:

1. Guru dapat melaksanakan pembelajaran terpadu antara materi ajar di kelas dengan pelaksanaan praktikum di laboratorium kimia, sehingga siswa dapat memadukan antara teori dengan hasil praktikum yang akhirnya akan meningkatkan hasil belajar kimia.
2. Bagi peneliti berikutnya agar kelayakan buku penuntun praktikum kimia kelas X semester II dapat ditingkatkan dengan cara memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku penuntun praktikum kimia yang akan dikembangkan.
3. Bagi pengambil keputusan (stakeholders) agar memperhatikan sarana dan prasarana laboratorium kimia di sekolah-sekolah sehingga pelaksanaan praktikum sebagai sarana penunjang pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Karena bagaimanapun baiknya buku penuntun yang sudah dikembangkan jika tidak didukung dengan fasilitas laboratorium yang memadai maka semua tidak akan bermanfaat.